



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU SANGIA NIBANDERA KOLAKA

UDARA
SANGIA NIBANDERA
KOLAKA

RENCANA STRATEGIS 2025–2029



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

SATU DEKADE
MENGHUBUNGAN
INDONESIA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada ALLAH Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Kantor UPBU Sangia Nibandera Kolaka Tahun 2025-2029 dapat terselesaikan.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, maka telah disusun Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera Kolaka, yang merupakan dokumen berisi informasi tentang VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN dan STRATEGI (cara mencapai tujuan dan sasaran) yang meliputi kebijakan, program kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera Kolaka ini merupakan suatu gambaran hasil dari suatu proses sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan mengenai arah strategis organisasi dengan memanfaatkan sebanyak- banyaknya bahan masukan melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis. Perencanaan strategis merupakan integrasi antara sumber daya yang ada agar mampu menjawab tuntutan perkembangan strategis nasional dan global yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 hingga 5 tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul.

Kami menyadari dalam penyusunan dokumen Rencana Strategis Kantor UPBU Sangia Nibandera Kolaka Tahun 2025-2029 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan dokumen Rencana Strategis di masa mendatang.

Kolaka, Januari 2025

**KEPALA KANTOR UPBU
SANGIA NIBANDERA KOLAKA**



BASUKI RAHMAT
NIP. 196001031990031002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel.....	iii
Daftar Grafik	iv
Bab I Pendahuluan.....	1
Bab II Visi, Misi Tujuan Dan Sasaran.....	14
Bab III Arah Kebijakan dan Strategi.....	16
Bab IV Target kinerja dan kerangka pendanaan	18
Bab V Penutup	20
Lampiran.....	21

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Alokasi dan Realisasi anggaran	2
Tabel 1.2 Perkembangan capaian nilai aset	3
Tabel 1.3 Penerimaan Negara Bukan Pajak	4
Tabel 1.4 Komposisi SDM UPBU Sangia Nibandera Kolaka.....	5
Tabel 1.5 Komposisi SDM Kantor UPBU Sangia Nibandera Kolaka	5
Tabel 1.6 Data rute penerbangan UPBU Sangia Nibandera Kolaka	7
Tabel 1.7 Data arus lalu lintas UPBU Sangia Nibandera Kolaka	8
Tabel 4.1 Indikasi Pendanaan UPBU Sangia Nibandera Kolaka	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Alokasi dan realisasi anggaran.....	2
Gambar 1.2 Target dan realisasi PNBK	4
Gambar 1.3 Pergerakan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan barang cargo.....	8

BAB I PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan Tahun 2025-2029 saat ini telah ditetapkan dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 80 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2025-2029. Renstra Kementerian Perhubungan tersebut disusun berdasarkan arahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029. Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang merupakan bagian dari Kementerian Perhubungan juga telah menyusun Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2025-2029 yang ditetapkan dengan Keputusan Dirjen Perhubungan Udara, diharapkan Renstra ini dapat menjadi referensi dalam penyusunan Renstra bagi unit kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara khususnya Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Sesuai dengan PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah diuraikan bahwa Renstra Kementerian /Lembaga (K/L) adalah dokumen perencanaan K/L untuk periode 5 (lima) tahunan, memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, kegiatan pembangunan, kerangka regulasi dan kerangka kelembagaan sesuai dengan tugas dan fungsi K/L yang disusun dengan berpedoman pada RPJM Nasional. Rencana Strategis merupakan dokumen perencanaan periode 5 (lima) tahunan dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang disusun oleh Kementerian, Unit Kerja Eselon I, Unit Kerja Setingkat Eselon II dan Satuan Kerja (Unit Kerja Mandiri/ Unit Pelaksana Teknis). Oleh karena itu, Kantor UPBU sebagai unit kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara wajib menyusun dokumen Rencana Strategis sebagai landasan dalam penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang dituangkan dalam laporan kinerja setiap tahunnya.

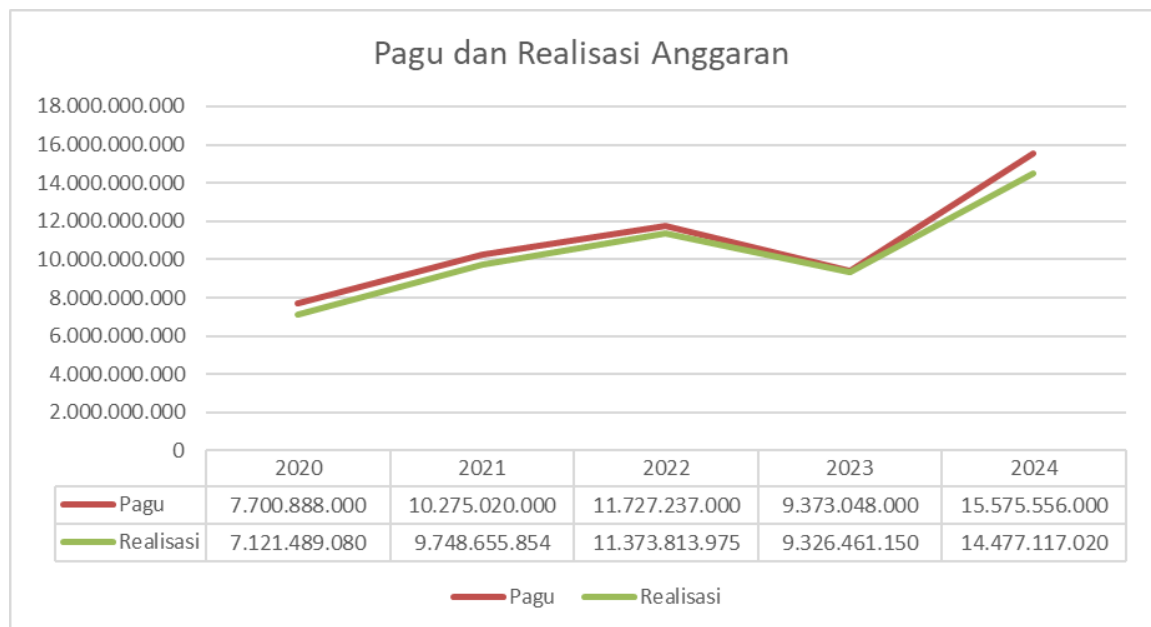
A.1. Capaian Keuangan Tahun 2020-2024

1. Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2015 – 2019 (APBN Murni)

Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2015 s/d 2019 di UPBU Sangia Nibandera Kolaka dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 1.1
Alokasi dan Realisasi Anggaran
Tahun 2020-2024

PROGRAM KEGIATAN/TAHUN	PAGU ALOKASI	REALISASI	%
2020	7.700.888.000	7.121.489.080	92,48%
2021	10.275.020.000	9.748.655.854	94,88%
2022	11.727.237.000	11.373.813.975	96,99%
2023	9.373.048.000	9.326.461.150	99,50%
2024	15.575.556.000	14.477.117.020	92,95%



Gambar 1.1
Grafik Alokasi dan Realisasi Anggaran
Di UPBU Sangia Nibandera Kolaka Tahun 2020-2024

Grafik Pagu dan realisasi belanja APBN tahun 2020-2024 tersebut diatas menunjukkan besarnya penggunaan anggaran dari APBN untuk belanja modal dan belanja rutin selama 5 (lima) tahun terakhir dimana realisasi anggaran rata-rata sebesar 95,36% pertahun. Dalam pelaksanaan anggaran tidak ditemukan permasalahan yang besar, namun terjadinya gap/deviasi antara pagu anggaran yang telah ditetapkan dengan realisasi belanja antara lain disebabkan karena adanya sisa belanja dan sisa kontrak.

2. Capaian nilai aset Tahun 2020-2024

Nilai asset di UPBU Sangia Nibandera Kolaka Tahun 2020 s/d 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Perkembangan Capaian Nilai Aset UPBU Sangia Nibandera Kolaka
Tahun 2020-2024

URAIAN	NILAI ASET (Rp.)				
	2020	2021	2022	2023	2024
ASET TETAP	115.443.881.680	165.440.737.475	180.590.549.687	180.590.549.687	120.374.633.901

Berdasarkan tabel diatas, perkembangan capaian nilai aset UPBU mengalami peningkatan/perkembangan dengan capaian nilai aset yang tidak sama pada tiap tahunnya.. Aset yang dimaksud terdiri dari :

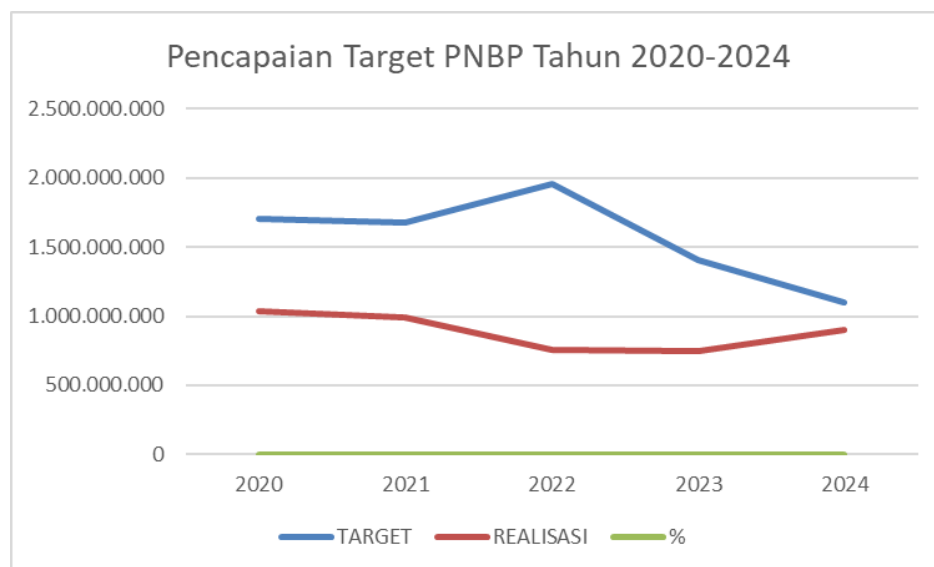
URAIAN ASET TETAP	NILAI ASET (Rp.)				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persediaan	772.500	-	355.000	-	-
Tanah	-	7.840.043.774	7.840.043.774	7.840.043.774	7.840.043.774
Peralatan dan Mesin	57.443.064.831	57.825.433.012	60.463.051.782	56.882.138.446	57.450.757.446
Gedung dan Bangunan	15.461.653.197	33.581.425.259	33.581.425.259	33.581.425.259	37.096.000.665
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	107.591.611.959	161.681.420.894	161.681.420.894	161.681.420.894	161.681.420.894
Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-	-	-	701.740.000
Aset Tetap Lainnya	4.007.500.000	-	-	-	-
Akumulasi Penyusutan	- 75.037.785.791	- 95.487.585.464	- 117.911.481.616	- 135.429.172.656	- 144.395.328.878
Jumlah Aset Tetap	109.466.816.696	165.440.737.475	145.654.815.093	124.555.855.717	120.374.633.901

3. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Realisasi PNBP di Kantor UPBU Sangia Nibandera Kolaka tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3
Penerimaan Negara Bukan Pajak
Tahun 2020-2024

TAHUN	TARGET	REALISASI	%
2020	1.703.478.000	1.032.063.429	60,59%
2021	1.676.766.000	991.091.931	59,11%
2022	1.960.676.500	759.531.472	38,74%
2023	1.408.531.125	748.233.462	53,12%
2024	1.103.611.000	899.854.085	81,54%



Gambar 1.2
Grafik Pencapaian Target PNBP
Di UPBU Sangia Nibandera Kolaka Tahun 2020-2024

Grafik Target dan realisasi PNBP tahun 2020-2024 tersebut diatas menunjukkan besarnya realisasi PNBP yang dicapai oleh Kantor UPBU Sangia Nibandera Kolaka selama 5 (lima) tahun terakhir dimana capaian realisasi PNBP rata-rata sebesar 58,62% pertahun. Tidak tercapainya target PNBP sesuai yang ditetapkan diakibatkan oleh menurunnya jumlah penumpang pada

saat pandemi serta aturan pembatasan perjalanan bagi pengguna jasa pesawat udara demi mengurangi penyebaran virus corona ditahun 2020-2022. Ditahun 2023-2024, realisasi yang diperoleh juga tidak mencapai target disebabkan oleh tingginya harga tiket pesawat udara yang hampir mencapai Tarif Batas Atas yang ditetapkan pemerintah.

A.2. Capaian Pengembangan SDM

Jumlah pegawai pada Kantor UPBU Sangia Nibandera Kolaka dari tahun 2020-2024 sebagai berikut :

Tabel 1.4
Komposisi SDM UPBU Sangia Nibandera Kolaka Berdasarkan Pendidikan Tahun 2020-2024

No	Pendidikan	Jumlah SDM (orang)				
		2020	2021	2022	2023	2024
Data PNS						
	SMA	9	7	11	11	8
	D2					
	D3	3	4	9	9	15
	S1	5	5	5	6	8
	S2		1	2	1	
Data Pegawai Honorer						
	SMA	56	57	57	54	54
	D3	6	6	1	1	1
	D2	1	1	1	1	1
	S1	5	8	9	12	12
Jumlah		85	89	95	95	99

Tabel 1.5
Komposisi SDM UPBU Sangia Nibandera Kolaka Berdasarkan Jabatan
Tahun 2020-2024

No	Unit Kerja	Jumlah SDM (Orang)									
		2020		2021		2022		2023		2024	
		P	H	P	H	P	H	P	H	P	H
1	Tata Usaha	9	6	9	6	8	6	8	7	7	7
2	Teknisi Penerbangan	1		1		6		6		9	
3	Avsec	3	22	3	22	4	22	4	24	5	24
4	PKP-PK	3	12	3	12	6	12	6	11	6	11
5	Bangunan dan Landasan/ Alat-Alat Besar	1	12	1	12	1	10	1	10	1	10
6	Listrik Penerbangan		6		7	2	5	2	3	2	2
7	Elban										
8	Tata Terminal									1	
9	Informasi		3		3		3		3		3
10	Cleaning Service		7		9		10		10		10
11	AMC										1
12	Pramusaji/ Pramubakti				1						
Jumlah		17	68	17	72	27	68	27	68	31	68
		85		89		95		95		99	

Ket : Data PNS dan Honorer UPBU Sangia Nibandera Kolaka

Dari tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa jumlah SDM Kantor UPBU Sangia Nibandera Kolaka untuk jabatan teknis dan administratif tahun 2024 berjumlah 99 orang. Namun jumlah tersebut masih belum memenuhi kebutuhan pegawai saat ini dimana masih dibutuhkan rekrutmen pegawai untuk memenuhi kebutuhan pegawai di beberapa unit yang belum memiliki alokasi pegawai.

A.3. Capaian Sarana dan Prasarana UPBU Sangia Nibandera Kolaka Tahun 2020-2024

1. Data Umum Bandar Udara Bandar Udara

I. INFORMASI UMUM BANDAR UDARA

- KEPALA UNIT PENYELENGGARA : **BASUKI RAHMAT**

BANDAR UDARA

- N I P : 19690103 199003 1 002
- PANGKAT / GOLONGAN : Penata Tk.1 (III/d)
- NO TELP RUMAH / HP : -
- NO TELP EMERGENCY :

1. NAMA KOTA : Kab. Kolaka, Prov. Sulawesi Tenggara

2. BANDAR UDARA	:	Sangia Nibandera
3. KELAS BANDARA	:	III (Tiga)
4. PENGELOLA	:	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan.
5. JAM OPERASI	:	07.00 s/d 16.00 WITA
6. PESAWAT BEROPERASI	:	ATR 72-600
7. KLASIFIKASI OPERASI	:	Non Instrumen / KKOP
8. PELAYANAN LLU	:	AFIS
9. KATEGORI PKP-PK	:	V
10. KELOMPOK PERALATAN PENERBANGAN	:	C
11. STATUS BANDAR UDARA	:	Domestik
12. PENGGUNAAN BERSAMA	:	-
13. HIERARKI BANDAR UDARA	:	Pengumpan (Spoke)
10. KOORDINAT LOKASI	:	4°20'41,96"S 121°31'19,83"E
11. ELEVASI	:	13 M MSL
12. D.P.P.U	:	-
13. METEO	:	Tersedia (WCOS)
14. JARAK BANDARA KE KOTA TERDEKAT	:	
- DARI IBU KOTA KABUPATEN	:	± 48 KM
- DARI IBU KOTA PROVINSI	:	209 KM
15. TERMASUK PROPINSI	:	Sulawesi Tenggara
KABUPATEN	:	Kolaka
KECAMATAN	:	Tanggetada
DESA	:	Tanggetada dan Lalonggolosua
16. ALAMAT	:	Jalan Poros Pomalaa – Boepinang, Desa Tanggetada, Kecamatan Tanggetada, Kabupaten Kolaka, Kode pos 93563
TELP.	:	-
17. KODE		

ICAO : WAWP
 IATA : KXB (semula PUM)

18. KOORDINASI DENGAN INSTANSI

PEMERINTAH :

- BEA CUKAI / CUSTOM : -
- IMIGRASI / IMIGRATION : -
- KARANTINA/ QUARANTINE
 - a. Karantina Hewan dan Tumbuhan : -
 - b. Karantina Ikan : BKIPM Wilker Kolaka
 - c. Karantina Kesehatan (KKP) : KKP Kelas II Wilker Kolaka
- AIRNAV : Perum LPPNPI Unit Kolaka
- BMKG : BMKG Stasiun Meteorologi Kelas III
Sangai Nibandera
- BNPP / SAR : SAR Kabupaten Kolaka

II. **FASILITAS BANDARA**

A. FASILITAS SISI UDARA

1. LANDAS PACU :

- o Ukuran (Panjang x Lebar) : 1.850 x 30 M
- o Konstruksi : Asphalt Concrete (AC)
- o Arah / Designation : 18 – 36
- o Kemampuan : 30 F/C/X/T
- o Kondisi Saat ini : Baik
- o Pelapisan Terakhir : Tahun 2018

2. TAXI WAY A:

- o Ukuran (Panjang x Lebar) : 99 M¹ x 20 M¹
- o Konstruksi : Asphalt Hotmix
- o Kemampuan : 30 F/C/Y/T
- o Kondisi Saat ini : Kondisi Baik
- o Pelapisan Terakhir : Tahun 2015

3. TAXI WAY B:

- o Ukuran (Panjang x Lebar) : 106 M¹ x 23 M¹
- o Konstruksi : Asphalt Hotmix

- Kemampuan : 32 F/C/X/T
 - Kondisi Saat ini : Kondisi Baik
 - Pelapisan Terakhir : -
4. APRON :
- Ukuran (Panjang x Lebar) : 200 M¹ x 75 M¹
 - Konstruksi : Asphalt Hotmix
 - Kemampuan : 30 F/C/Y/T
 - Kondisi Saat ini : Kondisi Baik
 - Pelapisan Terakhir :-
5. TURNING AREA :
- Luas : 2 x 1500 M²
 - Konstruksi : Asphalt Concrete (AC)
 - Kemampuan : 32 F/C/X/T
 - Kondisi Saat ini : Kondisi Baik
 - Pelapisan Terakhir : -
6. OVER RUN (STOP WAY) :
- Ukuran (Panjang x Lebar) : -(Tdk ada)
 - Konstruksi : -(Tdk ada)
 - Kemampuan : -(Tdk ada)
 - Kondisi Saat ini : -(Tdk ada)
7. RUNWAY STRIP :
- Ukuran (Panjang x Lebar) : a. 1.973 M¹ x 30 M¹
: b. 1.973 M¹ x 30 M¹
 - Konstruksi : Urugan tanah dan rumput
 - Kondisi Saat ini : Kondisi Baik

B. FASILITAS SISI DARAT

- 1. BANGUNAN TERMINAL : 3.780 M² (2 Lantai)
- 2. GEDUNG CARGO : - M² (Tidak Ada)
- 3. BANGUNAN KANTOR : 300 M²
- 4. BANGUNAN ADMINISTRASI : 160 M²
- 5. GEDUNG OPERASIONAL

a. Gedung Menara (Tower)	: 120 M ²
b. Gedung PKP-PK	: 300 M ²
c. Gedung Watch Room PKP-PK	: 48 M ²
d. Power House	: 300 M ²
e. Gedung CCR	: 18 M ²
f. Gedung NDB	: 24 M ²
g. Gedung DVOR / DME	: - (Tdk ada)
h. Gedung APP	: - (Tdk ada)
i. Gedung Radar	: - (Tdk ada)
j. Gedung Perbengkelan (Work Shop)	: - (Tdk ada)
k. Pos Jaga	: 3 Titik
l. Gedung Gardu Trafo	: - (tdk ada)
L. Gedung UPS	: 18 M ²
M. Bangunan Air	
- Bak Penampungan PKP-PK 1:	36 M ³
- Bak Penampungan PKP-PK 2	: 62 M ³
- Bak Penampungan Operasional	: 50 M ³
N. Gedung Poll Kendaraan	: - (tdk ada)

C. GUDANG BANDARA : - (tdk ada)

D. BANGUNAN OPERASIONAL (Perumahan)

a. TYPE C (70 M ²)	: 1 Unit
b. TYPE D (50 M ²)	: 4 Unit
c. TYPE A/B (36 M ²)	: 10 Unit

E. ALAT – ALAT BESAR

a. Push Back Car	: -(tdk ada)
b. Runway Sweeper	: -(tdk ada)
c. Tractor	: 3 Unit (Kondisi Baik)
d. Grass Mower	: 3 Unit (Kondisi Baik)
e. Forklift	: - (tdk ada)
f. Vibrator	: -(tdk ada)
g. Mesin Potong Rumput Gendong	: 4 Unit (Kondisi Baik)
h. Alat Besar Lainnya	: -

F. FASILITAS TELEKOMUNIKASI

- a. R. DARA : - (tdk ada)
- b. M. WARA : - (tdk ada)
- c. VHF - ADC : 1 Unit
- d. VHF - APP : - (tdk ada)
- e. SSB : 1 Unit
- f. AMSS : - (tdk ada)
- g. PTP Gateway AFTN : - (tdk ada)
- h. Recorder : 1 Unit
- i. V. SAT : - (tdk ada)
- j. Teleprinter : - (tdk ada)
- k. Telepon/Fax : - (tdk ada)
- l. VHF Transceiver A/G : 1 Unit
- m. VHF Portable A/G : 2 Unit
- n. PABX : - (tdk ada)
- o. IAIS : - (tdk ada)
- p. VCSS : - (tdk ada)

G. FASILITAS NAVIGASI

- a. Radar SSR : - (tdk ada)
- b. ILS : - (tdk ada)
- c. NDB : 1(satu) Set (Kondisi Rusak)
- d. DVOR : - (tdk ada)
- e. DME : - (tdk ada)
- f. RVR : - (tdk ada)
- g. Control Desk AFL : 1 (satu) Set

H. FASILITAS LISTRIK

- a. Genset :
 - o 1000 KVA : - (tdk ada)
 - o 500 KVA : - (tdk ada)
 - o 125 KVA : 1 Unit
 - o 100 KVA : 1 Unit
 - o 40 KVA : - (tdk ada)
- b. UPS 160 KVA : 1 Unit (Kondisi Baik)

- c. ACOS : - (tdk ada)
- d. Solar Cell : 60 KWP
- e. Flood Light : 2 Unit
- f. R/W Light : 60 Buah
- g. T/X : 15 Buah (kondisi bagus)
- h. T/H : 16 Buah (kondisi bagus)
- i. APP Light : MALS 1Set
- j. Reils : 1 Set
- k. Obsit Light : 1 Set
- l. Landing Tee : - (tdk ada)
- m. Sirene : 1 Unit
- n. CCR : 7 Unit
- o. PAPI : 2 Set
- p. Windshock : 1 Unit

I. FAS. KESPEN & ELEKTRONIKA BANDARA

- a. Mobil PKP-PK :
 - o MORITA : - (tdk ada)
 - o ROSENBAUER : - (tdk ada)
 - o WARRIOR TIPE IV : 1 (satu) Unit
 - o KENBRI TIPE V : 1 (satu) Unit
- b. Rescue Car : - (tdk ada)
- c. Comando Car : - (tdk ada)
- d. Ambulance : 1 Unit (Kondisi Bagus)
- e. Patroli : 1 Unit (Kondisi Bagus)
- f. Alat Pemadam 6 Kg DCP : 11 Unit
- g. Alat Pemadam 68 kg DCP : 2 Unit
- h. CO2 6,8 Kg : 1 Unit
- i. Hand Held Metal Detector : 4 Unit
- j. X-Ray : a. X-Ray Bagage :
 - Type Heimann HI-SCAN 100100T 1 Unit
 - Type L3 PX 231 1 Unit
 b. X-Ray Cabin Type Heimann HI-SCAN 6040i 1 Unit

- k. Walk Through Metal Detector : 3 Unit Type GARRETT PD 6500i Model 11684XX
- l. Public Address System : Ada
- m. CCTV : 1 Set (22 Titik)
- n. FIDS : -

J. KENDARAAN

- a. Roda 2 : 6 Unit
- b. Roda 4 : 8 Unit
- c. Roda 6 : - (tdk ada)

K. FASILITAS LINGKUNGAN

- a. Pagar : 6500 M¹ Pagar BRC T. 2,4m Keliling
Sisi Udara dan Sisi Darat
- b. Drainase : 8283 M¹
- c. Lampu Penerangan Jalan : 48 Titik
- d. Lapangan Parkir : 13.650 M²
- e. Halaman / Taman : 410 M¹ x 3,5 M
- f. Jalan
- o Jalan Masuk : 904.56 M²
 - o Jalan Inspeksi : - (tdk ada)
 - o Jalan akses PKP-PK : 172 M¹
 - o Jalan Lingkungan : 502 M¹

2. Capaian Rute Angkutan Udara Tahun 2020-2024

Tabel 1.6

Capaian Rute Angkutan Udara UPBU Sangia Nibandera Kolaka Tahun 2020-2024

TAHUN	JUMLAH RUTE	RUTE PENERBANGAN	PERUSAHAAN PENERBANGAN YANG MELAYANI
2020	1	UPG- KXB- UPG	WINGS AIR, CITILINK
2021	1	UPG- KXB- UPG	WINGS AIR, CITILINK
2022	1	UPG- KXB- UPG	WINGS AIR, CITILINK
2023	1	UPG- KXB- UPG	WINGS AIR
2024	1	UPG- KXB- UPG	WINGS AIR

3. Capaian Lalu Lintas Angkutan Udara Tahun 2020-2024

Arus lalu lintas di Kantor UPBU Sangia Nibandera Kolaka selama kurun waktu 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.7
Data Arus Lalu Lintas UPBU Sangia Nibandera Kolaka
Tahun 2020-2024

TAHUN	PESAWAT			PENUMPANG			BAGASI (KG)			BARANG (KG)			POS (KG)		
	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL
2020	598	598	1.196	29.869	30.389	60.258	125.559	92.936	218.495	27.486	2.101	29.587	-	-	-
2021	496	496	992	21.270	23.026	44.296	101.444	84.744	186.188	31.481	2.576	34.057	-	-	-
2022	589	589	1.178	31.846	32.741	64.587	153.773	139.002	292.775	45.005	3.838	48.843	-	-	-
2023	655	655	1.310	34.277	34.785	69.062	180.021	142.895	322.916	54.630	4.625	59.255	-	-	-
2024	536	536	1.072	32.286	31.992	64.278	201.154	132.754	333.908	51.083	6.396	57.479	-	-	-



Gambar 1.3
Grafik Pergerakan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang (Cargo)
Di UPBU Sangia Nibandera Kolaka Tahun 2020-2024

Berdasarkan grafik diatas, tingkat pertumbuhan pergerakan pesawat udara pada UPBU Sangia Nibandera Kolaka tahun 2020-2024 sebesar -2,70%, rata-rata pertumbuhan penumpang angkutan udara sebesar 1,63%, rata-rata pertumbuhan bagasi sebesar 11,19% dan rata-rata pertumbuhan kargo 18,16% dan rata-rata pertumbuhan pos 0 % (nihil).

Rumus yang bisa digunakan untuk menghitung persentase pertumbuhan selama beberapa tahun adalah $((\text{nilai akhir} / \text{nilai awal})^{1/t} - 1) \times 100$.

Pada tahun 2015-2016 tidak ada penerbangan yang beroperasi di bandara Sangia Nibandera Kolaka . Terjadi penurunan jumlah penumpang yang significant ditahun 2019 dikarenakan adanya penyebaran Virus Corona yang mengakibatkan adanya aturan pembatasan perjalanan bagi penumpang pengguna jasa transportasi udara yang pada akhirnya menurunkan jumlah pergerakan penumpang di bandar udara Sangia Nibandera Kolaka .

B. POTENSI DAN PERMASALAHAN

B.1 Lingkungan Internal

Sesuai dengan PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, bahwa Kantor UPBU terdiri atas:

- a. Kepala Kantor
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang tugas keahlian dan keterampilan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok Jabatan Fungsional dikoordinasikan oleh Ketua Kelompok dari tenaga fungsional yang ditunjuk oleh Kepala serta berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala. Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.

Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Setiap unsur di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara dalam melaksanakan tugasnya menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara maupun dalam hubungan antar instansi pemerintah lain yang terkait.

B.2. Lingkungan Eksternal

1) Ekonomi

PDRB merupakan salah satu indikator untuk melihat hasil pembangunan perekonomian seluruh nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi pada sektor transportasi udara hanya sebagai pendukung bukan menentukan laju pertumbuhan ekonomi.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu perangkat data ekonomi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja pembangunan ekonomi suatu wilayah (provinsi maupun kabupaten/kota). Menurut teori ekonomi makro, penghitungan PDRB dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu: pendekatan produksi/penyediaan (PDRB menurut Lapangan Usaha/Industry), pendekatan pengeluaran/permintaan akhir (PDRB menurut Pengeluaran/Expenditure) serta pendekatan pendapatan (PDRB menurut Pendapatan/Income). Ketiga pendekatan penghitungan tersebut secara teori akan menghasilkan angka PDRB yang sama.

Pada tahun 2023, PDRB Kabupaten Kolaka Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha sebesar Rp. 35.684.210.970.000, dengan kategori transportasi sebesar Rp. 674.780,790.000.

Keberadaan Bandar Udara Sangia Nibandera Kolaka berkontribusi dalam pengembangan ekonomi daerah sekitar, melalui kegiatan lalu lintas orang maupun barang yang mendorong penyebaran penduduk, pemerataan pembangunan dan distribusi ekonomi di Kecamatan Tanggetada.

2) Sosial dan Budaya

Kabupaten Kolaka memiliki kebudayaan yang cukup unik yang dapat menjadi potensi daya tarik wisata, seperti Malulo. Kebudayaan ini masih dipegang erat oleh penduduk setempat, sehingga mampu menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan yang berkunjung ke Kolaka.

3) Politik

Kebijakan penataan ruang daerah terdiri atas :

- a. menata dan mengalokasikan sumberdaya lahan secara proporsional melalui berbagai pertimbangan pengelolaan sumberdaya alam secara berkelanjutan di sektor unggulan pertanian, pertambangan serta kelautan dan perikanan;
- b. peningkatan aksesibilitas dan pengembangan pusat-pusat kegiatan sektor terhadap pusat-pusat kegiatan nasional, wilayah dan lokal melalui pengembangan struktur ruang secara terpadu;
- c. menetapkan pola ruang secara proporsional untuk mendukung pemanfaatan sumberdaya alam secara optimal, seimbang dan berkesinambungan;
- d. menetapkan kawasan strategis dalam rangka pengembangan sektor unggulan dan pengembangan sosial ekonomi secara terintegrasi dengan wilayah sekitar; dan
- e. pengembangan sumberdaya manusia yang mampu mengelola sektor unggulan secara profesional dan berkelanjutan.

Dalam Pasal 19 PD Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 2 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014 – 2034, bandar udara masuk dalam system jaringan transportasi udara berupa tatanan kebandarudaraan. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera Kolaka merupakan bandar udara pengumpan. Bandar Udara Pengumpan merupakan:

- Bandar udara yang mempunyai cakupan pelayanan dan mempengaruhi perkembangan ekonomi lokal;
- Bandar udara tujuan atau bandar udara penunjang dari bandar udara pengumpul;

- Bandar udara sebagai salah satu prasarana penunjang pelayanan kegiatan lokal.

4) Pertahanan dan Keamanan

Pada aspek tidak hal yang berpengaruh signifikan terhadap penyelenggaraan bandar udara. Suasana keamanan dirasa cukup kondusif.

B.3 Potensi (Kekuatan dan Peluang)

1) Sumber Daya Alam

Kabupaten Kolaka memiliki kandungan mineral yang cukup bervariasi. Misalnya jenis bahan galian mineral dan batuan yang terdiri dari nikel dan pasir kuarsa.

Nikel, merupakan bahan mineral yang tersebar di sebagian besar wilayah Kabupaten Kolaka bagian tengah dan utara.

Pasir Kwarsa, merupakan bahan baku untuk industri gelas, semen dan keramik. Batu pasir Kwarsa berasal dari formasi ngrayong dan pasir kwarsa berasal dari endapan pantai, tersebar di Kecamatan Pomala.

2) Pariwisata

Kabupaten Kolaka, yang terletak di Sulawesi Tenggara, Indonesia, memiliki beragam potensi wisata yang menarik. Berikut adalah beberapa potensi wisata yang dapat ditemukan di Kabupaten Kolaka:

- **Pantai:** Kolaka memiliki berbagai pantai yang indah dan menarik untuk dikunjungi, seperti Pantai Tanjung Sore, Pantai Tanjung Baru, dan Pantai Lalola. Keindahan alamnya dan suasana yang tenang menjadikan pantai-pantai ini sebagai tempat yang ideal untuk bersantai.
- **Rafting dan Wisata Alam:** Sungai-sungai di Kolaka, seperti Sungai Tanjung, menawarkan kegiatan rafting yang menantang dan menyenangkan. Wisatawan dapat menikmati keindahan alam sambil melakukan petualangan air.
- **Air Terjun:** Terdapat beberapa air terjun yang menakjubkan di sekitar Kolaka, seperti Air Terjun Moramo. Air terjun ini dikelilingi oleh hutan yang rimbun dan sangat cocok untuk bersantai serta menikmati keindahan alam.
- **Kawasan Hutan Lindung:** Di Kolaka terdapat beberapa kawasan hutan lindung yang menyimpan keanekaragaman hayati. Kawasan ini bisa menjadi tempat untuk trekking dan menikmati flora dan fauna yang ada.

- **Objek Sejarah dan Budaya:** Kabupaten Kolaka memiliki sejumlah situs bersejarah dan budaya, termasuk peninggalan-peninggalan dari zaman kerajaan masa lalu. Wisatawan dapat menikmati tur budaya dan belajar tentang sejarah lokal.
- **Pulau-pulau Kecil:** Di sekitarnya, terdapat pulau-pulau kecil yang menawarkan keindahan alam dan pantai yang bersih, seperti Pulau Batu dan Pulau Kondo. Pulau-pulau ini sering kali menjadi tujuan wisata bagi mereka yang mencari tempat yang lebih sepi dan alami.
- **Kuliner Lokal:** Kabupaten Kolaka juga menawarkan berbagai kuliner khas yang menarik untuk dicoba, seperti ikan bakar dan makanan tradisional lainnya.
- **Festival dan Acara Budaya:** Beberapa festival dan acara budaya diadakan di Kolaka, memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk merasakan budaya lokal secara langsung.

Dengan potensi wisata yang beragam ini, Kabupaten Kolaka memiliki banyak hal untuk ditawarkan bagi para pelancong yang mencari pengalaman baru dan keindahan alam.

B.4 Permasalahan

1) SDM

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak/lintas sector dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola system. Agar system ini berjalan tentu dalam pengelolaanya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya. Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bias digantikan oleh sumber daya lainnya. SDM yang dimiliki oleh Bandar Udara Sangia Nibandera Kolaka belum memenuhi secara kualitas dan kuantitas sehingga dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari masih tumpang tindih, hal ini menyebabkan pelaksanaan kegiatan sehari-hari bandar udara Sangia Nibandera Kolaka belum optimal,

sehingga sebaiknya penambahan jumlah sdm untuk menghindari adanya rangkap jabatan dan Serta juga memberikan aspek penting seperti pelatihan dan pengembangan agar dapat mengoptimalkan SDM yang ada dengan sebaik-baiknya. Dengan majunya teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang professional semuanya menjadi tidak bermakna dan tidak memberikan hasil yang memuaskan.

2) Regulasi

Saat ini belum ada permasalahan terkait regulasi yang ada.

3) Anggaran

Adanya refocusing penghematan anggaran sehingga pekerjaan belanja modal tidak sesuai dengan target Masterplan UPBU Sangia Nibandera-Kolaka yang telah ditetapkan. Hal ini juga berpengaruh terhadap target prioritas pembangunan bandara khususnya di tahun 2025 yang menjadi tertunda dan secara langsung berdampak pada pencapaian kinerja bandar udara.

4) Pelayanan sarana dan prasarana

Peran angkutan /transportasi udara sangat dibutuhkan di Kabupaten Kolaka, disamping sebagai alat transportasi manusia, barang dan pos yang cepat dan juga sebagai penggerak roda perekonomian masyarakat sekitar. Oleh karena itu diperlukan kondisi dunia penerbangan yang solid, kuat dan terarah, sehingga mampu sebagai penghubung antar daerah dan membangun setiap daerah yang ada di Indonesia secara merata.

Sarana dan prasarana yang ada di UPBU Sangia Nibandera Kolaka telah ada dirasa belum cukup maksimal. Karena ada beberapa sarana yang masih kurang seperti alat tractor mower untuk pembersihan lahan. Karena luasnya area bandara yang mencapai 555.975 m², sehingga armada yang diperlukan untuk membantu pembersihan dan perawatan kawasan bandar udara. Selain itu tidak adanya transportasi umum yang beroperasi menyebabkan masyarakat kesulitan untuk mengakses bandara.

5) Keselamatan dan Keamanan Bandara

Terkait keamanan dan keamanan bandara ada beberapa hal yang masih menjadi perhatian. Yaitu :

- Perlunya penyelesaian Rencana Induk Bandar Udara/Reviu

- Perlunya pemenuhan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan
- Perlunya pemenuhan personil bandar udara yang kompeten dan berlisensi
- Sosialisasi/koordinasi dengan masyarakat/Pemda setempat

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN KANTOR UPBU SANGIA NIBANDERA KOLAKA

VISI

“Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden.

Penjabaran terkait Visi UPBU sebagai berikut :

- Keselamatan Penerbangan : suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dalam pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya.
- Keamanan Penerbangan : suatu keadaan yang memberikan perlindungan kepada penerbangan dari tindakan melawan hukum melalui keterpaduan pemanfaatan sumber daya manusia, fasilitas, dan prosedur.
- Pelayanan : Proses pemenuhan kebutuhan pengguna jasa di Bandar Udara

MISI

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

TUJUAN

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;

4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

SASARAN

Adapun sasaran yang akan dicapai Kantor UPBU Sangia Nibandera Kolaka Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara.
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara
3. Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI KANTOR UPBU SANGIA NIBANDERA KOLAKA

Arah kebijakan Kantor UPBU Sangia Nibandera Kolaka sebagai berikut :

1. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek keselamatan, keamanan, dan pelayanan transportasi udara sesuai peraturan perundang-undangan;
2. Pengembangan bandar udara dilakukan sesuai dengan dokumen Rencana Induk Bandar Udara;
3. Pengembangan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek kelestarian lingkungan;
4. Optimalisasi fasilitas bandar udara untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa penerbangan;
5. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan melalui Perencanaan Terpadu antara Kantor UPBU Sangia Nibandera Kolaka dengan Pemerintah Daerah;
6. Peningkatan koordinasi antara Kantor UPBU Sangia Nibandera Kolaka. dengan Pemerintah Daerah dalam pengelolaan bandar udara;
7. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mempertimbangkan aspek politik, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan wilayah;
8. Peningkatan kerjasama dalam pengusahaan bandar udara dengan mengikutsertakan Pemerintah Daerah, BUMN dan Swasta;
9. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM Kantor UPBU Sangia Nibandera Kolaka dengan mengikuti training di dalam dan luar negeri;
10. Pengelolaan tertib administrasi/keuangan perkantoran secara elektronik yang didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana perkantoran.

Berdasarkan arah kebijakan tersebut di atas, disusun strategi sebagai berikut :

1. Pemenuhan standar keselamatan dan keamanan penerbangan melalui kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana bandar udara; dan kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana keamanan penerbangan;

2. Peningkatan standar pelayanan penumpang di bandar udara antara lain melalui perbaikan pada fasilitas *check in* bandar udara, pelayanan bagasi, fasilitas toilet, tempat ibadah, *nursery room*, ruang merokok, fasilitas kebersihan, fasilitas pencahayaan dan suhu ruangan, fasilitas informasi, fasilitas antarmoda, fasilitas penumpang berkebutuhan khusus, dll;

Dalam rangka peningkatan keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara Sangia Nibandera Kolaka, maka beberapa kegiatan strategis yang akan dilaksanakan tahun 2025-2029 antara lain adalah :

- Pelapisan Landas Pacu 1850 x 30 M Beserta Turning Area Ketebalan 7,5 cm Termasuk Marking;
- Perpanjangan Landas Pacu 350 M x 45 M Termasuk Marking dan Pembuatan Over Run;
- Pelebaran Landas Pacu Dari Lebar 30 M Menjadi 45 M Termasuk Marking;
- Pembuatan Service Road Dari Gedung Operasional Ke Gedung Terminal Termasuk Pembuatan Fillet PKP-PK;
- Perluasan Gedung Terminal Termasuk Kelengkapannya;
- Penataan Gedung Terminal Termasuk Kelengkapannya;
- Pengadaan Dan Pemasangan Elevator Difabel Di Ruang Kedatangan Penumpang;
- Pengadaan dan Pemasangan Jalur Distribusi Kabel TM Ke Gedung Terminal Termasuk Pembuatan Cubicle;
- Pekerjaan Normalisasi Drainase Sisi Udara dan Sisi Darat;
- Pembangunan Gedung Workshop;
- Pembangunan Terminal Kargo;
- Optimalisasi Sumber Air Bersih Bandara;
- Perluasan Gedung Administrasi Dari 160 M2 Menjadi 720 M2;
- Pembuatan Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) Terbuka;
- Pembangunan Gedung Serba Guna;
- Perluasan Gedung CCR Dan Gedung UPS;
- Renovasi Pintu Gerbang Bandar Udara Termasuk Kelengkapannya;
- Pengadaan dan Pemasangan Pagar Batas Lahan Pada Runway 36 Akibat Perluasan Lahan;
- Pembangunan Jalan Dari Gedung Terminal Ke Kantor Dengan Aspal Hotmix;

- Pembuatan Bak Penampungan Air PKP-PK Volume 48 M3 Beserta Kelengkapannya;
 - Pelapisan Jalan Masuk Bandara, Area Parkir dan Jalan Lingkungan Dengan Aspal Hotmix Ketebalan 5 cm Termasuk Marking;
 - Pengadaan dan Pemasangan X Ray Cargo Medium Single View dengan TIP dan Automatic Threat Detection;
 - Pengadaan dan Pemasangan Pagar Gedung PKP-PK Dalam Rangka Pemenuhan Standar Keamanan Penerbangan;
 - Pemenuhan Standar Runway Strip Termasuk Pembuatan RESA 36 Volume 60 M x 90 M;
 - Rekondisi Kendaraan PKP PK Termasuk Pemenuhan Standar Warna Kendaraan PKP PK.
3. Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan guna menjaring masukan dari pengguna jasa layanan bandar udara.
 4. Peningkatan pemanfaatan dan optimalisasi aset bandar udara;
 5. Peningkatan standar kompetensi dan profesionalisme SDM bandar udara melalui diklat-diklat penerbangan;
 6. Sosialisasi keselamatan dan keamanan penerbangan kepada masyarakat setempat;

BAB IV
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN KANTOR UPBU SANGIA
NIBANDERA KOLAKA

A. TARGET KINERJA KANTOR UPBU SANGIA NIBANDERA KOLAKA TAHUN 2024-2029

Sasaran beserta indikator kinerja yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kantor UPBU Sangia Nibandera Kolaka Tahun 2025-2029 sebagai berikut :

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara

Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

- a. Jumlah penumpang yang dilayani (orang);
- b. Jumlah kargo yang dilayani (kg);
- c. Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani (angka);
- d. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara (nilai).

2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara.

Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

- a. Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara (%);
- b. Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara (%);

3. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

- a. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) (dokumen)
- b. Jumlah Dokumen SPIP (Dokumen);
- c. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara (%);
- d. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi (rupiah);
- e. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) (%);

Untuk Matriks Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Tahun 2025-2029 dapat dilihat pada Lampiran 1.

B. KERANGKA PENDANAAN TAHUN 2024-2029

Kantor UPBU Sangia Nibandera Kolaka memiliki 2 (dua) Program yaitu:

1. Program Infrastruktur Konektivitas dengan kegiatan :
 - a. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara;
 - b. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara;
 - c. Penunjang Teknis Transportasi Udara.
2. Program dukungan Manajemen, dengan kegiatan :
 - a. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum (Gaji dan Tunjangan Kinerja, Operasional dan Pemeliharaan Kantor);
 - b. Pengelolaa Organisasi dan SDM Transportasi Udara

Kerangka pendanaan Kantor UPBU Sangia Nibandera Kolaka tahun 2025-2029 menunjukkan bahwa total kebutuhan anggaran tahun 2025-2029 sebesar Rp. 449.570.776.526. Rekapitulasi kebutuhan pendanaan Kantor UPBU Sangia Nibandera Kolaka per tahun dapat dilihat pada tabel berikut ini. Adapun rincian kebutuhan pendanaan untuk masing-masing program dan kegiatan dapat dilihat pada Lampiran 2.

Tabel 4.1 Indikasi Pendanaan Kantor UPBU Sangia Nibandera Kolaka
Tahun 2025-2029

NO	UNIT KERJA	KODE	PROGRAM/KEGIATAN/KRO/RO/KOMPONEN/DETIL	2025	2026	2027	2028	2029	2025-2029
1	2	3	4	6	8	10	12	14	16
1	KANTOR UPBU SANGIA NIBANDERA KOLAKA	02205GA	PROGRAM INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS	51.926.040.000	20.280.540.000	47.390.540.000	87.460.540.000	99.452.540.000	378.040.488.263
		4645	INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS TRANSPORTASI UDARA	33.291.000.000	11.304.000.000	37.513.000.000	80.299.000.000	91.157.500.000	253.564.500.000
		4645,CBE	Prasarana Bidang Konektivitas Udara(Base Line)	33.291.000.000	11.304.000.000	37.513.000.000	80.299.000.000	91.157.500.000	-
		4646	KESELAMATAN DAN KEAMANAN TRANSPORTASI UDARA	11.702.500.000	2.450.000.000	3.150.000.000	450.000.000	1.317.500.000	19.070.000.000
		4646,CAD	Sarana Bidang Konektivitas Udara (Base Line)	2.212.500.000	200.000.000	1.600.000.000	-	17.500.000	
		4646,CBE	Prasarana Bidang Konektivitas Udara (Base Line)	8.740.000.000	2.050.000.000	800.000.000	450.000.000	1.300.000.000	
		4646,CCD	OM Sarana Bidang Konektivitas Udara (Base Line)	750.000.000	200.000.000	750.000.000	-	-	
		4647	PENUNJANG TEKNIS TRANSPORTASI UDARA	6.932.540.000	6.526.540.000	6.727.540.000	6.711.540.000	6.977.540.000	33.875.700.000
		4647,CBE	Prasarana Bidang Konektivitas Udara (Base Line)	200000000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	
		4647,CDE	OM Prasarana Bidang Konektivitas Udara(Base Line)	6116540000	6326540000	6416540000	6511540000	6666540000	
		4647,EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Base Line)	616.000.000	-	111.000.000	-	111.000.000	
		02205WA	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN	10.080.084.000	11.826.937.700	13.906.245.830	16.382.807.645	19.334.213.088	71.530.288.263
		4611	PENGELOLAAN PERENCANAAN, KEUANGAN, BMN DAN UMUM TRANSPORTASI UDARA	10.080.084.000	11.826.937.700	13.906.245.830	16.382.807.645	19.334.213.088	71.530.288.263
		EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal (Base Line)						
		956	Layanan BMN	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	
		994	Layanan Perkantoran						
		001	Gaji dan Tunjangan	2.956.951.000	3.548.341.200	4.258.009.440	5.109.611.328	6.131.533.594	
		002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4.931.502.000	5.917.802.400	7.101.362.880	8.521.635.456	10.225.962.547	
		EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal (Base Line)						
		952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	763.877.000	820.264.700	882.291.170	950.520.287	1.025.572.316	
		053	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	
		955	Layanan Manajemen Keuangan	563.877.000	620.264.700	682.291.170	750.520.287	825.572.316	
		051	Pengelolaan Akuntansi dan Perbendaharaan	50.076.000	55.083.600	60.591.960	66.651.156	73.316.272	
		052	Pembinaan PNPB dan Pengendalian Internal		-	-	-	-	
		053	Dukungan Operasional Satker dan Lainnya	322.300.000	354.530.000	389.983.000	428.981.300	471.879.430	
		4613	PENGELOLAAN ORGANISASI DAN SDM TRANSPORTASI UDARA						
		EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal (Base Line)	191.501.000	210.651.100	231.716.210	254.887.831	280.376.614	
Total									449.570.776.526

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera Kolaka merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan tahun 2025-2029 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2025-2029 dengan berpedoman serta memperhatikan hasil kajian potensi dan permasalahan serta analisis lingkungan strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera Kolaka yang kemudian dituangkan ke dalam Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera Kolaka yang di dalamnya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta kegiatan selama kurun waktu 2025-2029 yang dapat digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam penyusunan rencana kerja/program di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera Kolaka Tahun 2025-2029

LAMPIRAN 1. MATRIKS INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) KANTOR UPBU SANGIA NIBANDERA KOLAKA TAHUN 2025 - 2029

SASARAN STRATEGIS DITJEN PERHUBUNGAN UDARA	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA	SASARAN KEGIATAN UPBU		INDIKATOR	SATUAN	2025	2026	2027	2028	2029	Definisi/Keterangan
Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan transportasi udara	SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	85.000	90.000	95.000	100.000	105.000	- adalah penumpang angkutan udara perintis dan komersil - tdk tmsk data penumpang bandar udara satpel
	Persentase capaian On Time Performance (OTP) sektor transportasi udara			2 Jumlah kargo yang dilayani	Kg	65.000	70.000	75.000	80.000	85.000	- adalah kargo angkutan udara perintis dan komersil - tdk tmsk data kargo bandar udara satpel
				3 Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	1.250	1.300	1.350	1.400	1.450	- adalah pergerakan pesawat penerbangan perintis dan komersil - tdk tmsk data pergerakan pesawat di bandar udara satpel
				4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	89	90	90	91	91	Hasil pengukuran dari kegiatan survey kepuasan masyarakat berupa angka yang telah dikonversi menjadi nilai 25-100
Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	Rasio kecelakaan penerbangan per 1.000.000 departure	SK2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	5 Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100	100	100	pemenuhan SDM, pemenuhan fasilitas keselamatan, pemenuhan dokumen dan pemenuhan SOP Mitigasi
	Rasio gangguan keamanan pada pelayanan jasa transportasi udara			6 Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100	100	100	100	100	100

MATRIKS INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP) KANTOR UPBU SANGIA NIBANDERA KOLAKA TAHUN 2025 - 2029

SASARAN DJU		SASARAN UPBU		INDIKATOR	SATUAN	2025	2026	2027	2028	2029	Definisi/Keterangan
Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	Nilai AKIP Ditjen Perhubungan Udara	SKP3	Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	6	6	6	Dokumen SAKIP terdiri dari Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis, RKT, Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi PK, Laporan Triwulan dan LAKIP
	Tingkat maturitas SPIP Ditjen Perhubungan Udara			8 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	3	3	3	Dokumen SPIP pada UPBU yang terdiri dari 3 dokumen, yaitu : - SK Satgas Pelaksana SPIP - CEE (Control Environment Evaluation) - Daftar Resiko, Peta Resiko/Ranking Resiko, dan Rencana Tindak Pengendalian untuk setiap kegiatan
				9 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	100	100	100	100	Realisasi anggaran belanja adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran belanja dengan realisasinya
				10 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	122.000.000.000	125.000.000.000	130.000.000.000	133.000.000.000	135.000.000.000	Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya
				11 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	100	100	100	100	(Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan)

Tabel 4.1 Indikasi Pendanaan Kantor UPBU Sangia Nibandera Kolaka
Tahun 2025-2029

NO	UNIT KERJA	KODE	PROGRAM/KEGIATAN/KRO/RO/KOMPONEN/DETIL	2025	2026	2027	2028	2029	2025-2029
1	2	3	4	6	8	10	12	14	16
1	KANTOR UPBU SANGIA NIBANDERA KOLAKA	02205GA	PROGRAM INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS	51.926.040.000	20.280.540.000	47.390.540.000	87.460.540.000	99.452.540.000	378.040.488.263
		4645	INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS TRANSPORTASI UDARA	33.291.000.000	11.304.000.000	37.513.000.000	80.299.000.000	91.157.500.000	253.564.500.000
		4645,CBE	Prasarana Bidang Konektivitas Udara(Base Line)	33.291.000.000	11.304.000.000	37.513.000.000	80.299.000.000	91.157.500.000	-
		4646	KESELAMATAN DAN KEAMANAN TRANSPORTASI UDARA	11.702.500.000	2.450.000.000	3.150.000.000	450.000.000	1.317.500.000	19.070.000.000
		4646,CAD	Sarana Bidang Konektivitas Udara (Base Line)	2.212.500.000	200.000.000	1.600.000.000	-	17.500.000	
		4646,CBE	Prasarana Bidang Konektivitas Udara (Base Line)	8.740.000.000	2.050.000.000	800.000.000	450.000.000	1.300.000.000	
		4646,CCD	OM Sarana Bidang Konektivitas Udara (Base Line)	750.000.000	200.000.000	750.000.000	-	-	
		4647	PENUNJANG TEKNIS TRANSPORTASI UDARA	6.932.540.000	6.526.540.000	6.727.540.000	6.711.540.000	6.977.540.000	33.875.700.000
		4647,CBE	Prasarana Bidang Konektivitas Udara (Base Line)	200000000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	
		4647,CDE	OM Prasarana Bidang Konektivitas Udara(Base Line)	6116540000	6326540000	6416540000	6511540000	6666540000	
		4647,EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Base Line)	616.000.000	-	111.000.000	-	111.000.000	
		02205WA	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN	10.080.084.000	11.826.937.700	13.906.245.830	16.382.807.645	19.334.213.088	71.530.288.263
		4611	PENGELOLAAN PERENCANAAN, KEUANGAN, BMN DAN UMUM TRANSPORTASI UDARA	10.080.084.000	11.826.937.700	13.906.245.830	16.382.807.645	19.334.213.088	71.530.288.263
		EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal (Base Line)						
		956	Layanan BMN	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	
		994	Layanan Perkantoran						
		001	Gaji dan Tunjangan	2.956.951.000	3.548.341.200	4.258.009.440	5.109.611.328	6.131.533.594	
		002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4.931.502.000	5.917.802.400	7.101.362.880	8.521.635.456	10.225.962.547	
		EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal (Base Line)						
		952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	763.877.000	820.264.700	882.291.170	950.520.287	1.025.572.316	
		053	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	
		955	Layanan Manajemen Keuangan	563.877.000	620.264.700	682.291.170	750.520.287	825.572.316	
		051	Pengelolaan Akuntansi dan Perbendaharaan	50.076.000	55.083.600	60.591.960	66.651.156	73.316.272	
		052	Pembinaan PNPB dan Pengendalian Internal		-	-	-	-	
		053	Dukungan Operasional Satker dan Lainnya	322.300.000	354.530.000	389.983.000	428.981.300	471.879.430	
		4613	PENGELOLAAN ORGANISASI DAN SDM TRANSPORTASI UDARA						
		EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal (Base Line)	191.501.000	210.651.100	231.716.210	254.887.831	280.376.614	
Total									449.570.776.526

NAMA PENGINPUT DATA	NOTELP	TANGGALPENGISIAN	KET
17	18	19	20

MANUAL INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)

**KANTOR UPBU SANGIA NIBANDERA
KOLAKA
TAHUN 2025 - 2029**



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
TAHUN 2025**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani

DEFINISI

- Penumpang adalah orang yang namanya tercantum dalam tiket yang dibuktikan dengan dokumen identitas diri yang sah dan memiliki PAS masuk pesawat (*Boarding Pas*) (PM 185 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri)
- Target jumlah penumpang yang dilayani tidak termasuk target penumpang bandar udara satpel
- Jumlah penumpang yang dihitung adalah jumlah penumpang datang dan berangkat.

SUMBER DATA

Laporan Manifest dari Maskapai

CARA MENGHITUNG

Jumlah penumpang angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal yang dilayani pada tahun berjalan

SATUAN

Orang

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kepala Kantor UPBU Sangia Nibandera Kolaka

TARGET

Prediksi Jumlah penumpang angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	2	Jumlah kargo yang dilayani

DEFINISI

- Kargo adalah setiap barang yang diangkut oleh pesawat udara termasuk hewan dan tumbuhan selain pos, barang kebutuhan pesawat selama penerbangan, barang bawaan, atau barang yang tidak bertuan (UU No. 1 Tahun 2019 tentang Penerbangan)
- Jumlah kargo sesuai tercantum pada manifest

SUMBER DATA

Laporan Manifest dari Maskapai

CARA MENGHITUNG

Jumlah kargo angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal

SATUAN

KG

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kepala Kantor UPBU Sangia Nibandera Kolaka

TARGET

Prediksi Jumlah kargo angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani

DEFINISI

- Pergerakan pesawat adalah suatu gerakan pesawat udara lepas landas dan pendaratan yang terjadi di suatu bandar udara dalam jangka waktu tertentu
- Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani adalah Total Jumlah Pergerakan Pesawat Datang dan Berangkat

SUMBER DATA

Laporan dari Airline atau dari Alrnav (LPPNPI)

CARA MENGHITUNG

Jumlah pergerakan pesawat angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal

SATUAN

Pergerakan

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kepala Kantor UPBU Sangia Nibandera Kolaka

TARGET

Prediksi Jumlah pergerakan pesawat angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara

DEFINISI

- Indeks Kepuasan Masyarakat/pengguna jasa adalah hasil pengukuran dari kegiatan survei kepuasan masyarakat/pengguna jasa berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat)
- Survei kepuasan Masyarakat adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara publik
- Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik
- Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Unit Pelayanan :
Mutu Layanan

A (Sangat Baik)	88,31 - 100,00
B (Baik)	76,61 - 88,30
C (Kurang Baik)	65,00 - 76,60
D (Tidak Baik)	25,00 - 64,99

 (Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik)
 Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 178 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Pengguna Jasa Bandar Udara digunakan sebagai kriteria kuisioner untuk pelayanan jasa kebandarudaraan

SUMBER DATA

Hasil Survey (manual/aplikasi) terhadap tingkat pelayanan

CARA MENGHITUNG

Hasil survey (Manual/aplikasi) terhadap jumlah sampel survey sesuai Permenpan dan RB Nomor 14 Tahun 2017

SATUAN

Angka

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kepala Kantor UPBU Sangia Nibandera Kolaka

TARGET

Sesuai dengan Target IKU Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Transportasi Udara pada Renstra Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2020 – 2024

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara	5	Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara
DEFINISI			
- Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara yang dimaksud meliputi : - Jumlah SDM - Fasilitas - Dokumen (Safety Management System, Airport Emergency Plan, Aerodrome Manual dan Analisis Dampak Lingkungan) - Pemenuhan standard keselamatan bandar udara berdasarkan hasil audit keselamatan oleh Direktorat Teknis atau Otoritas Bandar Udara.			
SUMBER DATA			
- Hasil audit keselamatan oleh Direktorat Teknis atau Otoritas Bandar Udara - Laporan Bulanan kepada Direktorat Teknis terkait			
CARA MENGHITUNG			
$\% \text{ Pemenuhan SDM} + \% \text{ Pemenuhan Fasilitas Keselamatan} + \% \text{ Pemenuhan Dokumen} + \% \text{ Pemenuhan SOP Mitigasi}$			
SATUAN			
%			
PENANGGUNG JAWAB DATA			
Kepala Kantor UPBU Sangia Nibandera Kolaka			
TARGET			
$100 \% = 30 \% \text{ Pemenuhan SDM} + 30\% \text{ Pemenuhan Fasilitas Keselamatan} + 30\% \text{ Pemenuhan Dokumen} + 10 \% \text{ Pemenuhan SOP Mitigasi}$			

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
S23	Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara	6	Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara

DEFINISI

- Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara yang dimaksud meliputi :
 - Jumlah SDM
 - Fasilitas Keamanan Penerbangan
 - Dokumen (Airport Security Program, Risk Management)
- Pemenuhan standard keselamatan bandar udara berdasarkan hasil audit keselamatan oleh Direktorat Teknis atau Otoritas Bandar Udara

SUMBER DATA

- hasil audit keamanan oleh Direktorat Teknis atau Otoritas Bandar Udara
- Laporan Bulanan kepada Direktorat Teknis terkait

CARA MENGHITUNG

% Pemenuhan SDM + % Pemenuhan Fasilitas Keamanan + % Pemenuhan Dokumen + %
Pemenuhan SOP Mitigasi

SATUAN

%

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kepala Kantor UPBU Sangia Nibandera Kolaka

TARGET

100 % = 30 % Pemenuhan SDM + 30% Pemenuhan Fasilitas Keselamatan + 30% Pemenuhan Dokumen + 10 % Pemenuhan SOP Mitigasi

MANUAL INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP)

**KANTOR UPBU SANGIA NIBANDERA
KOLAKA
TAHUN 2025 - 2029**



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
TAHUN 2025**

SASARAN KINERJA PENUNJANG (SKP)		INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP)	
SKP3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/SAKIP

DEFINISI

- Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.
- Penyelenggaraan SAKIP meliputi Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Data Kinerja, Pelaporan Kinerja, Reviu dan Evaluasi Kinerja. (PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)

SUMBER DATA

Laporan Penyampaian Dokumen SAKIP

CARA MENGHITUNG

Jumlah dokumen SAKIP (Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis, RKT, Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi PK, Laporan Triwulan dan LAKIP) yang disusun pada tahun berjalan

SATUAN

Dokumen

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kepala Kantor UPBU Sangia Nibandera Kolaka

TARGET

6

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SKP3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	8	Jumlah Dokumen SPIP

DEFINISI

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yang selanjutnya disebut SPIP adalah Sistem Pengendalian Intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah

Dokumen SPIP pada UPBU terdiri dari:

- SK Satgas Pelaksana SPIP yang ditandatangani Kepala Kantor;
- CEE (*Control Environment Evaluation*) yang terdiri dari Daftar Kelemahan Lingkungan Pengendalian dan Rencana Tindak Perbaikan;
- Daftar Resiko, Peta Resiko/Ranking Resiko, dan Rencana Tindak Pengendalian untuk setiap kegiatan yang menjadi tugas unit kerja berdasarkan Peraturan Menteri tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor UPBU;

(PM 25 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan)

SUMBER DATA

Laporan Penyampaian Dokumen SPIP

CARA MENGHITUNG

Jumlah Dokumen SPIP yang disusun pada tahun berjalan

SATUAN

Dokumen

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kepala Kantor UPBU Sangia Nibandera Kolaka

TARGET

3

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SKP3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	9	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara

DEFINISI

Realisasi anggaran belanja adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran belanja dengan realisasinya

SUMBER DATA

Laporan Realisasi Anggaran UPBU

CARA MENGHITUNG

$(\text{Realisasi anggaran belanja} / \text{pagu anggaran belanja}) \times 100 \%$

SATUAN

Prosentase (%)

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kepala Kantor UPBU Sangia Nibandera Kolaka

TARGET

100%

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SKP3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	10	Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi

DEFINISI

- Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan)
- Aset yang dimaksud adalah nilai netto Barang Milik Negara di neraca pada Laporan Posisi Barang Milik Negara

SUMBER DATA

Laporan SIMAK BMN

CARA MENGHITUNG

Nilai BMN (Nilai BMN Tahun sebelumnya + Nilai Belanja Modal / Hibah) – Akumulasi Penyusutan

SATUAN

Rupiah

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kepala Kantor UPBU Sangia Nibandera Kolaka

TARGET

Prediksi Nilai BMN (Nilai BMN Tahun sebelumnya + Nilai Belanja Modal / Hibah) – Prediksi Akumulasi Penyusutan

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SKP3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	11	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

DEFINISI

- Penerimaan Negara Bukan pajak yang selanjutnya disingkat PNBP adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara, berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan pemerintah pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja Negara
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak

SUMBER DATA

Laporan PNBP

CARA MENGHITUNG

$$\% \text{Pencapaian Target PNBP} = \frac{\text{Nilai PNBP yang berhasil dicapai}}{\text{Target Nilai PNBP}} \times 100\%$$

SATUAN

Persentase

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kepala Kantor UPBU Sangia Nibandera Kolaka

TARGET

100%